

Pekan Depan, Siswa SD dan SMP di Kota Tangerang Bisa PTM 50 Persen

TANGERANG (IM) - Dinas Pendidikan Kota Tangerang menyatakan pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas dengan kapasitas 50 persen untuk siswa tingkat SD dan SMP, berjalan dengan baik dan sesuai protokol kesehatan Covid-19.

Untuk itu, mulai pekan depan PTM terbatas tersebut dapat kembali diikuti seluruh siswa SD mulai kelas 1-6 dan SMP kelas 7-9.

"Dari hasil evaluasi PTM 50 persen terhadap siswa SD kelas 6 dan SMP kelas 9 hari ini, hasilnya dinyatakan telah memenuhi SOP serta tidak ditemukan penularan kasus covid-19 di lingkungan

sekolah, sehingga PTM akan ditambah," jelas Jamaluddin, Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang, (9/3).

Hal ini juga didukung status PPKM Kota Tangerang yang saat ini turun dari level 3 ke 2, seiring penurunan kasus penularan Covid-19.

"Apalagi metode pembelajaran tatap muka lebih efektif ketimbang belajar daring," ungkap Jamaluddin.

Dia belum dapat memastikan kapan waktu pelaksanaan PTM 100 persen akan kembali diterapkan, dikarenakan masih menunggu evaluasi dan masukan dari satgas Covid-19 dan instansi kesehatan. ● pp

Driver Ojol Ditemukan Tewas Saat Tunggu Penumpang di Bogor

BOGOR (IM) - Driver ojek online (ojol) ditemukan meninggal dunia di teras sebuah ruko kosong di Jalan Pajajaran, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor. Driver ojol bernama Jan Jan Iriana (57) itu diduga meninggal karena sakit saat sedang menunggu pesanan.

Rekan korban sesama driver ojek online, Junaedi, mengatakan Jan Jan diketahui meninggal sekitar pukul 13.00 WIB tadi.

Saat itu, di lokasi yang kerap dijadikan tempat mangkal ojek online itu memang sedang sepi.

"Tadi pas ke sini kondisinya sudah meninggal, sudah ada polisi juga, tadi sekitar jam 13.00 WIB lah ya. Di sini ada teman-teman, cuma posisinya jauh kali ya," kata Junaedi saat ditemui di lokasi kejadian, Rabu (9/3).

Junaedi menyebut, Jan Jan memang sempat mengeluh sakit sehari sebelumnya. Sebagai teman sehari-hari, Junaedi juga sempat menyarankan korban agar beristirahat.

"Kemarin dia ngeluh juga, katanya sih lagi nggak enak badan, masuk angin, dia bilang sudah panas dingin. Saya bilang kan jangan

maksain kerja, kita cari penyakit kalau begitu, bukan cari rezeki," tuturnya.

"Tadi pagi sempat chat-ingan juga, dia sempat narik juga ada orderan. Nah saya ke sini memang mau ketemu kan, saya juga sudah siapin tolak angin buat dia," sambung Junaedi.

Kapolsek Bogor Utara, Kopol Engkus Kuswaha mengatakan, berdasarkan hasil olah TKP sementara, Jan Jan diduga meninggal karena sakit.

"Dari hasil olah TKP sementara, diduga meninggal karena sakit, di badan korban tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan. Barang korban masih lengkap, HP korban masih ada, korban diduga sakit. Hasil keterangan teman-teman korban juga sempat mengeluh sakit," terang Engkus.

Selanjutnya, polisi membawa korban ke rumah sakit untuk divisum dan menunggu keluarga untuk menjemputnya.

"Korban ojek online, di sini itu memang lagi tunggu orderan, biasa nunggu pesanan disini. Sekarang korban dibawa ke rumah sakit untuk keperluan visum," imbuhnya. ● gio

Pemkot Sukabumi Ajukan Surat ke Pemerintah Pusat untuk Jadi Kota Polisi

SUKABUMI (IM) - Pemerintah Kota Sukabumi mengajukan surat kepada pemerintah pusat agar menetapkan Sukabumi sebagai kota polisi. Pengajuan itu didasarkan faktor historis, empiris, dan psikologis yakni Kota Sukabumi memiliki keterkaitan dengan aparat kepolisian.

Hal itu disampaikan Wali Kota Sukabumi, Achmad Fahmi saat memberikan sambutan di Upacara Tradisi Pengenalan Lingkungan Peserta Pendidikan Sekolah Inspektur Polisi Angkatan 1 Ke-51 TA 2022 di Lapangan Soetadi Ronodipuro Setukpa Polri, Rabu (9/3).

"Pada 1927 muncul sekolah pendidikan kepolisian di Kota Sukabumi, itulah sebabnya secara historis, empiris dan psikologis Kota Sukabumi tidak bisa dilepaskan dengan kepolisian," ungkap Wali Kota Sukabumi Achmad Fahmi dalam sambutannya. Ia bersyukur dan berterima kasih kepada Setukpa Lemdik Polri memberikan dukungan kepada penda dalam berbagai hal.

Terakhir beberapa waktu lalu Setukpa menginisiasi webinar Kota Sukabumi sebagai kota polisi. Di mana seluruh pihak yakni Setukpa, akademisi, sejarawan dan pemkot serta perwakilan warga menandatangani kesepakatan dan kesepakatan menjadikan Kota Sukabumi sebagai kota polisi.

Bahkan, kata Fahmi, Pemkot telah mengirim surat kepada kementerian yang ditembuskan ke Mabes Polri untuk menetapkan Sukabumi sebagai kota polisi. Nantinya simbolisasi sebagai kota polisi akan didiskusikan dalam bentuk apa, sehingga masyarakat semakin kenal Sukabumi sebagai kota polisi selain sebagai kota santri sebagaimana ditetapkan para alim ulama.

"Di tahun 2019 di Kota Sukabumi ada empat isu pembangunan dan dapat jadi bahan interaksi 7 bulan siswa memahaminya," ungkap Fahmi. Pertama isu pembangunan kurangnya sumber daya alam, kualitas layanan

infrastruktur, disparitas antar wilayah dan alih fungsi lahan.

Harapannya para peserta didik Setukpa akan mampu mendukung penda menyesuaikan 4 isu wilayah itu. Misalnya terkait sumber daya alam, Kota Sukabumi menetapkan pelayan bagi wilayah sekitar meskipun Kota Sukabumi kecil dan penduduknya kecil tapi wilayah sekitar memiliki ketergantungan ke kota.

Sehingga kata Fahmi, pemerintah menjadikan pusat kegiatan wilayah bagi Cianjur, Kabupaten Sukabumi serta sebagian Kabupaten Bogor. Maknanya pusat perekonomian dan pendidikan serta kesehatan terjadi di Kota Sukabumi.

Setukpa, kata Fahmi, mempersembahkan rumah sakit dari sisi peralatan saat ini hadir peralatan canggih di RS Setukpa sebagai bentuk dukungan pusat layanan kesehatan. Dari sisi minim alam, Sukabumi jadi wisata kuliner dan heritage.

"Banyak peninggalan heritage di Kota Sukabumi termasuk Setukpa Lemdik jadi potensi Kota Sukabumi jadi pusat wisata heritage," cetus Fahmi. Kualitas layanan infrastruktur, dalam dua tahun terakhir percepatan pembangunan dilaksanakan dan bersyukur 2021 pemkot dari sisi layanan B+ dari sebelumnya Berkat dukungan dari semua pihak misalnya keberadaan Setukpa jadi daya ungkit.

Di sisi lain, jumlah siswa Setukpa Polri angkatan ke-51 sebanyak 2.126 orang yang terdiri dari Setukpa Polri 1.425 orang, di Pusdik Polair 250 orang, Pusdik Binmas 251 orang, Pusdikmin 75 orang, dan Pusdik Intel 125 orang.

"Atas nama warga Kota Sukabumi dan selaku wali kota secara khusus mengucapkan selamat datang di wilayah Kota Sukabumi yang dikenal Paris Van Java atau Bandung Nizza Van Java, dan Garut Swiss van Java," kata Fahmi. Di mana Kota Sukabumi dikenal Nizza Van Java karena kota sejuta cinta sejuta cerita. ● pur

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PENCANANGAN SUNGAI BATANGHARI BERSIH DI JAMBI

Gubernur Jambi Al Haris (kedua kanan) bersama pejabat Forkopimda Provinsi Jambi turun dari perahu usai menyusuri Sungai Batanghari saat pencanangan Gerakan Sungai Batanghari Bersih di Jambi, Rabu (9/3). Pemerintah Provinsi Jambi bersama Balai Wilayah Sungai Sumatera (BWSS) VI Jambi mencanangkan Gerakan Sungai Batanghari Bersih guna menaham laju kerusakan sungai akibat abrasi, aktivitas pertambangan dan sampah.

KASUS COVID-19 MELANDAI

Pemkot Bogor Fokus Pulihkan PAD yang Terpuruk Akibat Pandemi

Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor sedang menyusun beberapa strategi untuk mendongkrak kembali PAD yang terpuruk selama dua tahun akibat pandemi. Dengan adanya beberapa event yang bakal digelar pada tahun ini, jumlah kunjungan wisatawan dapat meningkat sehingga bisa menambah pendapatan daerah Kota Bogor.

BOGOR (IM) - Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto optimis pendapatan asli daerah (PAD) Kota Bogor akan meningkat seiring turunnya angka kasus Covid-19 di masa pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 2.

Bima mengatakan, Pemer-

intah Kota (Pemkot) Bogor sedang menyusun beberapa strategi untuk mendongkrak kembali PAD yang terpuruk selama dua tahun akibat pandemi. Salah satunya, kata Bima, dengan menggenjot sektor pariwisata melalui sejumlah agenda yang masuk ke dalam

calendar of event (CoE).

Bima berharap, dengan adanya beberapa event yang bakal digelar pada tahun ini, jumlah kunjungan wisatawan dapat meningkat sehingga bisa menambah pendapatan daerah Kota Bogor. "Saya optimis, PAD Kota Bogor bukan saja kembali normal tapi memasuki masa-masa rebound alias akan bertambah," ucap Bima, Rabu (9/3).

Bima menuturkan, Kota Bogor saat ini sudah siap memasuki perubahan tatanan baru dari pandemi menjadi endemi. Kondisi itu, sambung Bima, berdasarkan data-data yang menunjukkan pandemi sudah semakin terkendali, grafik kasus menurun, serta vaksinasi Kota Bogor salah satu yang terbaik di Indonesia.

Disdik Jabar Rancang Mata Pelajaran Anti-Korupsi

BANDUNG (IM) - Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Jawa Barat, Dedi Supandi mengatakan pihaknya merancang mata pelajaran antikorupsi sebagai pendidikan karakter bagi siswa di wilayah setempat. Pelajaran itu juga merupakan gerakan antikorupsi sejak dini.

"Isu antikorupsi menjadi salah satu yang dibahas dalam Presidensi G20 Indonesia 2022. Ini menjadi momentum dibentuknya komitmen bersama memberantas korupsi secara global," ujar Dedi Supandi, Rabu (9/3).

Dedi mengatakan, pendidikan antikorupsi sebagai pendidikan karakter Jawa Barat. Karakter adalah watak, perilaku dan budi pekerti yang menjadi ruh dalam pendidikan. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui harmonisasi olah hati (etik), olah rasa (estetik), olah pikir (literasi), dan olah raga (kinestetik).

"Melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga tersebut, diharapkan dapat mengubah sosok pribadi bangsa Indonesia dalam cara berpikir, cara bertindak, dan berperilaku menjadi lebih baik dan berintegritas," katanya.

Selain itu, kata dia, penguatan pendidikan karakter di Jawa Barat dikembangkan melalui pembiasaan nilai-nilai karakter kearifan lokal program Jabar Masagi. Masagi merupakan filosofi masyarakat Jawa Barat yang berarti manusia Masagi atau manusia utuh dari segi Rasa, Karsa, Raga dan Cipta (Ki Hajar Dewantara), atau manusia yang Surti, Harti, Bukti dan Bakti.

Empat kata tersebut, kata dia, membentuk titik yang terhubung satu sama lain membentuk bujur sangkar dengan sisi yang sama dan sebangun atau istilah lainnya adalah Masagi, utuh, holistik. Gambaran manusia utuh atau masagi itu yang menurut budaya Jawa Barat adalah manusia yang bagia/bahagia.

Kabagjaan yang diharapkan, kata dia, dapat tumbuh dan berkembang di semua satuan pendidikan khususnya yang ada di wilayah Provinsi Jawa Barat. Sehingga, hal itu akan melahirkan profil pelajar Jawa Barat yang memiliki karakter berpikir positif atau kepositifan, kekerasan dalam relasi sosial, ketercapaian, kekuatan kompetensi, kebermaknaan, keterlibatan

dalam setiap aktivitas. Siswa juga diharapkan memiliki ketahanan mental dalam menghadapi segala rintangan dan tantangan.

Sebagai panduan bagi peserta didik, kata dia, pihaknya telah membuat modul yang nantinya akan masuk dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) 2022. Modul Inseti ini berisi pendidikan antikorupsi dan merupakan bagian untuk pembiasaan karakter kearifan lokal bagi peserta didik.

"Modul ini akan digunakan di seluruh sekolah jenjang SMA/SMK dan SLB di Jabar. Kita juga sudah ada juga Peraturan Gubernur Nomor 60 tahun 2019 tentang Pendidikan Antikorupsi pada Satuan Pendidikan," katanya. Menurutnya, pola pengajaran pendidikan antikorupsi harus dilakukan secara serius dan berkelanjutan. Sehingga, anak muda Indonesia nantinya menjadi generasi yang bersih dari korupsi.

"Momentun G20 ini bisa menjadi gong dalam implementasi pemberantasan korupsi. Agar dunia mengetahui keseriusan Indonesia memberantas praktik korupsi," katanya. ● pur



IDN/ANTARA

PENGINAPAN TENDA UNTUK PENONTON MOTOGP

Seorang pengunjung berjalan di dekat tenda yang didirikan di area camping ground Kuta Beach Park The Mandalika, Kecamatan Pujut, Praya, Lombok Tengah, NTB, Rabu (9/3). Guna memberikan alternatif tempat menginap bagi penonton MotoGP, telah tersedia camping ground kawasan Kuta Beach Park yang dilengkapi dengan tenda berbagai ukuran serta fasilitas pendukung lainnya seperti matras, kantong tidur dan tikar

Dari data yang ada, saat ini angka kasus Covid-19 di Kota Bogor sudah di bawah 200 kasus per hari. "Kota Bogor sangat siap bukan saja untuk memasuki masa endemi atau economy recovery. Tapi kalau pada saatnya nanti Jakarta tidak lagi jadi ibu kota dan Kota Bogor tidak lagi jadi tujuan untuk kegiatan kementerian tetapi dengan banyaknya event, destinasi, serta kuatnya kolaborasi, Kota Bogor akan siap memasuki fase mengandalkan jasa dan pariwisata," beber Bima.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor, Atep Budiman menjelaskan, kegiatan Calendar of Event ini rutin dilaksanakan di tingkat provinsi dan nasional melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Kota Bogor, kata Atep, mengoleksi dan menghimpun beberapa event di tahun ini. "Tujuan CoE ini sebagai referensi dan koleksi event-event yang dilaksanakan untuk bisa menarik pariwisata ke Kota

Bogor," imbuhnya.

Atep mengungkapkan, ada puluhan event yang sebelumnya telah dilakukan proses koreksi dari Kementerian Pariwisata. Kemudian, diperoleh 37 CoE yang diluncurkan.

Dari 37 event tersebut, ada empat event Kota Bogor yang menjadi bagian dari CoE tingkat Jawa Barat. "Kita berbangga hati juga salah satu event di Kota Bogor yakni Bogor Street Festival mendapat predikat 100 besar event tingkat Nasional. Semoga akan semakin banyak event di Kota Bogor yang jadi kebanggaan di tingkat provinsi dan nasional," sebut Atep.

Ke depan, lanjut Atep katalog CoE ini akan masif di promosi di berbagai kanal media sosial Pemkot Bogor. Tahun ini bekerja sama dengan PHRI untuk menampilkan CoE di semua televisi kamar hotel di Kota Bogor.

"CoE juga akan dipasarkan ke nasional dan mudah-mudahan bisa ke mancanegara saat ada expo," pungkasnya. ● gio

Burhanudin Apel Pasukan PAM VIP

BOGOR (IM) - Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin, mengikuti kegiatan apel gelar pasukan PAM VVIP yang dipimpin oleh Dandim 0621 Kabupaten Bogor, Letkol Kav. Gan Gan Ruscandara, di Lapangan Tegar Beriman, Cibinong, Rabu (9/3).

Apel ini bertujuan pengamanan VVIP tersebut dalam rangka persiapan kedatangan Presiden Republik Indonesia ke Kabupaten Bogor.

Hadir bersama Sekda, Kapolres Bogor AKBP Iman Imanuddin. Sementara peserta apel diikuti pasukan dari Kodim 0621, Polres Bogor, PMI, Dinas Perhubungan, Satpol PP, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pemadam Kebakaran.

Dalam arahnya, Dandim 0621 Kabupaten Bogor, Letkol Kav. Gan Gan Ruscandara mengatakan, hari ini kita laksanakan gelar personel dan pasukan beserta perlengkapannya untuk melaksanakan pengamanan VVIP di wilayah Kabupaten Bogor.

"Pengamanan VVIP sering

dilaksanakan, namun saya meminta setiap pelaksanaan pengamanan VVIP dijadikan operasi yang baru, karena pengamanan VVIP adalah salah satu pengamanan yang tidak bisa diulang kembali," kata Letkol Kav. Gan Gan.

Ia menambahkan, setiap personel punya tanggung jawabnya masing-masing. Masing-masing mempunyai tanggung jawab yang besar, tidak ada satupun yang tugasnya tidak penting.

"Tidak ada satu personel pun yang tidak bertanggung jawab, semua memiliki tugas yang sangat penting. Jadi tidak ada yang merasa saya tidak penting, laksanakan tanggung jawab tersebut dengan sebaik-baiknya," tandasnya.

Dandim bersama Kapolres, dan Sekda berharap seluruhnya bertanggung jawab terhadap apa yang sudah diperintahkan kepada masing-masing bagian.

"Kita minta cek berulang kali apakah tugasnya sudah sampai ke bawah, apakah bawahannya mengerti tugasnya, dan mengerti tanggung jawabnya," tukasnya. ● gio

Sekda Burhanudin Ikuti Sosialisasi MPC

BOGOR (IM) - Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin didampingi Inspektur Kabupaten Bogor, Ade Jaya Munadi ikuti kegiatan Sosialisasi Pedoman Monitoring Center for Prevention (MCP) tahun 2022 di Aula Gedung Sate Bandung Jawa Barat, Selasa (8/3/22).

Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor, Burhanudin mengatakan, yang menjadi permasalahan saat ini terkait dengan MCP KPK yakni rendahnya capaian MCP KPK terkait pengelolaan aset. Meski demikian terkait pengelolaan aset tahun 2021 Pemerintah Kabupaten Bogor bisa mensertifikasikan 1.500 bidang tanah.

"Alhamdulillah kita bisa mensertifikasikan 1.500 bidang tanah. Supaya Jabar Juara, alangkah indahnya jika Provinsi memberikan bantuan ke Kabupaten/Kota untuk percepatan sertifikasi aset," ungkap Sekda.

Selanjutnya, Kasatgas Pencegahan Wilayah II KPK, Agus Priyanto menyampaikan, kegiatan ini bertujuan pertama untuk men-

jaga dan meminimalisir orang-orang baik agar terhindar dari tindakan korupsi dan kedua adalah peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Menurutnya, MCP bukan sekedar angka tetapi juga bentuk komitmen dalam memberikan layanan kepada masyarakat melalui tata kelola pemerintahan yang baik.

"Berdasarkan data tahun 2021, MCP Jawa Barat hasilnya cukup baik, tetapi belum memuaskan. Untuk itu kami harapkan masing-masing Kabupaten/Kota menetapkan target MCP tahun ini. Nanti Inspektorat akan membantu melalui monitoring dan evaluasinya untuk memantau bagaimana aksi atas target yang sudah ditetapkan di awal untuk tahun 2022 ini," bebernya.

Sebagai informasi turut hadir secara virtual dalam kegiatan tersebut yakni, Kemendagri Drs. Teguh Narutomo, MM, dan hadir langsung yakni Kepala BPKP Provinsi Jabar Mulyana serta Inspektorat Provinsi Jabar. ● gio